BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdakwah adalah kewajiban bagi seluruh umat manusia. pengertian dakwah menurut Syekh Ali Mahfudz yang dikutip oleh Hasan Bisri dalam buku yang berjudul filsafat dakwah adalah "Mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari kemunkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan ahirat". ¹

Sedangkan menurut Prof. Toha Yahya Oemar MA "Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan ahirat.² Berbagai macam metode dakwah bisa dipakai oleh da'i, misalnya berdakwah dilakukan melalui lisan, tulisan, tingkah laku, ataupun melalui musik, lagu-lagu, dan lain-lain.

Berdakwah melalui lagu bisa dikatakan cukup efektif dalam merubah tingkah laku manusia, lirik lagu dapat menjadi sarana atau media komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang beredar di masyarakat. Lirik lagu dapat pula sebagai sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap sikap atau nilai. Oleh karena itu, ketika sebuah lirik lagu diaransir dan diperdengarkan kepada khalayak juga mempunyai

² Ibid, h. 19.

¹ Hasan Bisri, Filsafat Dakwah, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2009), h. 19.

tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya keyakinan, nilai-nilai bahkan prasangka tertentu.

Lirik lagu merupakan sebuah media komunikasi verbal yang memiliki makna pesan di dalamnya, sebuah lirik lagu bila tepat memilihnya biasa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata atau peristiwa, juga secara invividu mampu untuk memikat perhatian. Komunikasi verbal adalah sarana utama untuk menyatakan pikiran, perasaan dan maksud kita.

Beberapa tahun terahir para musisi di Indonesia banyak sekali menghipnotis para pecinta musik melalui lagu-lagu religinya dengan berbagai macam jenis musik, metode dakwah semacam ini sangat bagus karena lebih praktis dan lebih mudah di ingat dengan sering mendengarkannya. Musik memang bahasa universal. Dia bisa digunakan untuk menyampaikan beragam pesan, mulai cinta, persahabatan, hingga dakwah. Kelenturan itulah yang dicoba beberapa pegiat dakwah ditangkap dan diaktualisasikan.

Masyarakat Islam Indonesia cenderung menyukai sya'ir-sya'ir yang mengandung makna religi, baik masyarakat yang berdomisili di pedesaan maupun perkotaan banyak sekali yang menyukai lagu-lagu religi dengan bahasa Jawa, misalnya Ilir–Ilir, Tombo Ati, dan sebagainya. Beberapa bulan terahir di Jawa Timur telah populer sebuah lagu yang dinyanyikan oleh KH. Mohammad Nizam As-Shofa, Lc yang berjudul "Syi'ir Tanpo Waton", lagu ini terdengar di berbagai masjid di beberapa

daerah, setiap sebelum Adzan Sholat fardhu dikumandangkan terlebih dahulu lagu "Syi'ir Tanpo Waton" di masjid-masjid seperti Masjid Rahmat Kembang Kuning Surabaya.

Mulai kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua kerap kali menyanyikan lagu yang berjudul "Syi'ir Tanpo Waton" tersebut yang mana di dalamnya mengandung unsur dakwah yakni mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran demi kebahagiaan dunia dan ahirat. Dalam sya'ir lagu yang di lantunkan oleh KH. Mohammad Nizam As-Shofa tersebut di dalamnya kurang lebih berisi tentang menyeru kepada kaum laki-laki dan perempuan bahwa jangan hanya mempelajari syariat saja, atau pandai membaca dan menulis tetapi jika tidak di amalkan ilmunya maka akan sengsara dikemudian hari, karena banyak sekali orang yang hafal Al-Qur'an dan hadits tetapi senang mengkafirkan orang lain, dan tidak menghiraukan kekafirannya sendiri. Dan jika hati seseorang masih kotor dengan mempunyai sifat iri dan dengki maka akan mudah terbujuk rayu syaitan.

Lagu "Syi'ir Tanpo Waton" ini juga menjelaskan bahwa sebagai sarana masuknya iman kepada Allah yang maha suci maka caranya adalah dengan mendekatkan diri siang dan malam kepada Allah dengan cara berdzikir secara ikhlas dan yakin serta sabar menerima pemberian Allah meskipun hidup pas-pasan atau sederhana karena semua itu adalah takdir dari tuhan serta selalu menjaga kerukunan dengan saudara, teman dan tetangga karena itu adalah sunnah rasul. pada zaman sekarang ini banyak

sekali lagu-lagu religi yang mengandung nilai-nilai keislaman akan tetapi belum dapat dipastikan apakah masyarakat yang mendengarkannya dapat mengambil hikmah hingga dapat merubah tingkah laku mereka menjadi lebih baik setelah mendengarkan lagu religi.

Seperti lagu dari Jawa Timur yang berjudul "Syi'ir Tanpo Waton" yang sangat populer saat ini, lagu ini tiap hari terdengar di lingkungan Kembang Kuning Surabaya dimana lagu ini sering kali di siarkan melalui radio Yasmara yang lokasinya tidak jauh dari daerah Kembang Kuning. Banyak sekali masyarakat yang mendengarkannya, lokasi Kembang Kuning II Surabaya khususnya RT.09 RW.09 adalah lokasi yang mempunyai masyakat mayoritas beragama Islam, yang mana sebagai umat Islam tentunya ketika mendengarkan sya'ir-sya'ir yang mengandung nilai ajaran Islam maka sedikit banyak akan tersentuh dengan memahami makna yang terkandung dalam sya'ir tersebut sehingga berpengaruh terhadap peningkatan ketaqwaan seseorang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah Ada Pengaruh Lagu Syi'ir Tanpo Waton Di Radio Yasmara Terhadap Peningkatan Ketaqwaan Masyarakat RT.09 RW.09 Kembang Kuning II Surabaya.

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah di sebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Lagu "Syi'ir Tanpo Waton" Di Radio Yasmara Terhadap Peningkatan Ketaqwaan Masyarakat RT.09 RW.09 Kembang Kuning II Surabaya.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara tentang hasil dari suatu penelitian. Oleh karena itu masih merupakan jawaban sementara, maka perlu di buktikan kebenarannya, yaitu dibuktikan dengan data. Dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui:

- a. Ha: Lagu "Syi'ir Tanpo Waton" Berpengaruh Terhadap Peningkatan Ketaqwaan Pada Masyarakat RT.09 RW.09 Kembang Kuning II Surabaya.
- b. Ho: Lagu "Syi'ir Tanpo Waton" Tidak Berpengaruh Terhadap Peningkatan Ketaqwaan Pada Masyarakat RT.09 RW.09 Kembang Kuning II Surabaya.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Lagu Syi'ir Tanpo Waton Dapat Mempengaruhi Peningkatan Ketaqwaan Masyarakat RT.09 RW.09 Kembang Kuning II Surabaya.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti perlu membatasi wilayah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, sehingga peneliti perlu menguraikan lokasi penelitian, yakni sebagai berikut:

- a. Kembang Kuning II Surabaya RT.09 RW.09, dengan jumlah populasi 35 kepala keluarga yang berjumlah 1055 orang, dan yang dijadikan sebagai responden adalah masyarakat yang mendengarkan siaran lagu "Syi'ir Tanpo Waton", dan peneliti mengambil sampel yang berjumlah 30 responden.
- Radio Yasmara sebagai media yang menyiarkan lagu "Syi'ir Tanpo
 Waton".

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah lagu "Syi'ir Tanpo Waton" dapat mempengaruhi Peningkatan Ketaqwaan Masyarakat RT.09 RW.09 Kembang Kuning II Surabaya, karena lagu ini sering terdengar setiap hari yang di siarkan melalui pengeras suara di masjid Ar-Rahmat Surabaya.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis
- 1). Memperluas wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan prestasi belajar.

2). Bagi Lembaga IAIN Surabaya dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang dakwah dalam penyiaran Islam.

b. Manfaat Praktis

Untuk memberikan motivasi agar radio Yasmara senantiasa menyiarkan pesan-pesan agama Islam, yang selalu mengingatkan manusia agar lebih meningkatkan taqwa kepada Allah SWT.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul " Pengaruh Lagu "Syi'ir Tanpo Waton" Di Radio Yasmara Terhadap Peningkatan Ketaqwaan Masyarakat RT. 09 RW.09 Jl. Kembang Kuning II Surabaya". Sesuai dengan judul yang diteliti, maka perlulah pembatasan konsep, Penulis perlu memberikan batasan pengertian tentang judul Skripsi ini adalah agar tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan pengertian ini diharapkan dapat mempermudah pembahasan yang selanjutnya.

Adapun pada judul tersebut ada beberapa kata yang perlu dijelaskan yaitu:

Dakwah

: Proses penyampaian ajaran Islam kepada orang

lain³

Syi'ir

: Syi'ir adalah beberapa kalimat yang sengaja

disusun dengan menggunakan irama wazan arab.4

³ Hasan Bisri, Filsafat Dakwah, h. 20

⁴ Mahfuzmi'an, Pengertian Syi'ir, (http://mahfuzmian.blogspot.com/2011/12/pengertiansyiir 11.html). Diakses Tanggal 05 Juni 2013

Pengaruh

: Sesuatu yang dapat membentuk perilaku atau

sesuatu yang menimbulkan akibat⁵

Lagu

: Irama atau Musik, sebuah komunikasi verbal yang memiliki makna didalamnya, komunikasi verbal adalah sarana utama untuk menyatakan pikiran,

perasaan, dan maksud kita.

Syi'ir Tanpo Waton

:Sebuah lagu yang di nyanyikan oleh KH.Abdurrahman wahid, yang berisi petuah-petuah atau nasehat-nasehat dengan menggunakan bahasa Jawa Timur yang mengandung nilai agama Islam.

Radio

: Siaran pengiriman suara atau bunyi melalui udara⁶

Taqwa

: Menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi

larangan-larangannya baik ketika sendirian atau di

hadapan orang banyak⁷

Masyarakat

:Hubungan antara manusia, pergaulan hidup

manusia⁸

Penyimpulan dari judul penelitian adalah Dakwah Melalui Syi'ir, Pengaruh Lagu "Syi'ir Tanpo Waton" Di Radio Yasmara Terhadap Peningkatan Ketaqwaan Masyarakat RT. 09 RW.09 Kembang Kuning II Surabaya.

⁵ Dewi S.Baharta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Bintang Terang, 1995 h.04

⁶ Andre Martin dan Bhaskara, *Kamus Bahasa Indonesia Millenium*, (Surabaya: Karina, 2002), h. 452

⁷ Hafidz Hasan Al Mas'udi, *Taisirul Khollaq*. Terjemahan Fadlil Sa'id An Nadwi (Surabaya: Al-Hidayah,) h.11

⁸Hartono, Kamus Praktis Bahasa Indonesia, (Jakarta: Rineka Cipta 1992),h.101

Pengukuran peningkatan ketaqwaan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk lebih rajin berdzikir kepada Allah pada tiap malam sebagai sarana mendekatkan diri kepadanya, menjaga lisan dari perkataan yang menghina orang lain, menjaga hubungan silaturrahim yang baik dengan tetangga, lebih rajin tadarrus, dan menjaga hati dari prasangka buruk.

A. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini digambarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini meliputi langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum terdiri dari Sub-Sub BAB tentang: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada BAB ini menerangkan tentang kerangka teoritik, kajian pustaka, kajian teoritik, dan penelitian terdahulu yang relevan

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang: Rancangan penelitian, populasi, sampel, teknik penarikan sampel, instrumen penelittian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada BAB ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, Penyajian Data, dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada BAB terahir berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi kepada penulis untuk perbaikan-perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.